

EDISI : Kamis, 24 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN:
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Rabu, 23 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Pengurus BUMDesa Ikuti Pelatihan Pajak	Guna meningkatkan pengetahuan serta pemahaman tentang pajak kepada pengurus Badan Usaha Milik Desa, Pemerintah kabupaten Buleleng melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Buleleng melaksanakan pelatihan tentang perpajakan kepada pengurus BUMDesa yang ada di Kabupaten Buleleng. Demikian diungkapkan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) kabupaten Buleleng, I Made Subur,SH di sela-sela kegiatan pelatihan perpajakan BUMDesa yang digelar, di Gedung Unit IV Kantor Bupati Buleleng, Rabu (23/10) kemarin.	
		Peserta didik Sespimmen Polri	Peserta didik Sespimmen Polri Dikreg ke-59 TA 2019 yang dipimpin oleh AKBP Dinnar Widargo mengadakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kabupaten Buleleng. Keterangan resmi Pemkab Buleleng yang diterima, Rabu, melaporkan kedatangan mereka diterima oleh Wakil Bupati Buleleng I Nyoman Sutjindra di Ruang Rapat Kantor Bupati Buleleng (22/10). Pimpinan rombongan Sespimmen Polri, AKBP Dinnar Widargo menjelaskan peserta didik Sespimmen Polri Dikreg ke-59 TA 2019 sedang melakukan KLL di Kabupaten Buleleng.	
		BPBD Distribusikan Ribuan Liter Air Bersih	Lantaran viral dimedsos terkait dengan kekeringan air bersih yang terjadi di Desa Pangkungparuk, Kecamatan Seririt membuat Badan Penanggulangan Bencana Daerah	

			(BPBD) Kabupaten Buleleng di bawah kepemimpinan Kepala Pelaksanaan BPBD Buleleng Ida Bagus Suadnyana, langsung mengucarkan 15.000 liter air bersih untuk mengatasi kebutuhan masyarakat setempat, Rab (23/10) kemarin. Kami mendapat informasi di media sosial, kemudian langsung kami konfirmasi ke camat seririt dan ternyata dibenarkan, ujar SUadnyana saat dikonfirmasi via telfon kemarin sore.
2	BALI TRIBUNE	Pemprov Bali Galakkan Pengendalian Hama Terpadu Cengkeh	Sentara produksi cengkeh terluas di kabupaten Buleleng (7.753 Ha), Jembrana (3.447 Ha) dan Tabanan (2.422 Ha). Salah satu kendala dalam budidaya tanaman cengkeh adalah adanya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT), antara lain penyakit cendawan akar (oleh jamur <i>Garnodarma</i> SP), penyakit bercak daun (oleh jamur <i>Gloesporium</i> SP). Kedua penyakit ini dapat dikendalikan secara biologis dengan menaburkan jamur <i>Tricoderma</i> SP. Salah satu misi bidang pangan dari visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali adalah meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Post*

Kategori : *PN*

Putusan Gugatan Desa Pakraman Dharmajati "No"

Ratusan Warga ke PN Saksikan Sidang Sengketa Tanah

Ratusan orang warga Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng mendatangi gedung Pengadilan Negeri (PN) Singaraja, Rabu (23/10) kemarin. Warga menyaksikan sidang dengan agenda pembacaan putusan terhadap gugatan perdata antara Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga dengan Wayan Angker. Dari sidang itu, majelis hakim memutuskan, gugatan desa pakraman tidak dapat diterima karena cacat formil. Keputusan itu sering disebut dengan istilah "No". Maksudnya pada putusan itu tidak ada pihak dinyatakan menang maupun pihak yang dinyatakan kalah. Lalu, bagaimana gugatan perdata Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga dengan Wayan Angker tidak dapat diterima alias "No"?

DARI pantauan di lapangan, ratusan warga menggunakan pakaian adat madya mendatangi gedung PN Singaraja menggunakan kendaraan pribadi. Bahkan, rombongan warga menuju halaman gedung PN itu diiringi tabuh baleganjur, sehingga situasi di halaman PN itu menjadi riuh. Menunggu sidang digelar, warga duduk tertib di depan lobi gedung PN.

Sekitar pukul 10.00 Wita, sidang dimulai yang dipimpin ketua majelis hakim A.A. Sagung Yuni Wulantrisna bersama anggotanya Gede Karang Anggayasa, dan A.A. Ayu Merta Dewi. Perwakilan warga kemudian diizinkan masuk ke ruang sidang. Sebelum masuk ke ruang sidang, petugas Dalmas Polres Buleleng dan TNI memeriksa perwakilan warga dengan alat pendeteksi benda berbahaya (*metal detector - red*).

Dalam amar putusannya, Sagung Yuni mengatakan, beberapa pertimbangan gugatan yang diajukan tidak dapat diterima karena belum memenuhi syarat formal. Ini terjadi karena materi gugatan itu tidak jelas atau kabur. Beberapa materi itu tidak jelas, karena sesuai hasil sidang pemeriksaan setempat (PS) batas-batas tanah yang disengketakan itu juga tidak jelas. Selain itu, gambar lokasi tanah antara di Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama tergugat (Wayan Angker - red) tidak sesuai kondisi di lapangan. "Dengan beberapa pertimbangan itu, majelis hakim memutuskan

perkara ini dengan keputusan *No*. Putusan itu sifatnya juga tidak ada pihak yang dinyatakan menang atau sebaliknya pihak yang dikalahkan," tegasnya.

Atas putusan itu, para pihak bersengketa memiliki hak melakukan proses hukum lanjutan, seperti menyatakan pikir-pikir, mengajukan banding, dan bisa mengajukan gugatan ulang.

Menanggapi putusan itu, Tim Kuasa Hukum Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga, Ketut Suartana,

menyebut dalam waktu dekat ini, "pihaknya akan menjelaskan secara detail terkait isi keputusan majelis hakim kepada warga desa. Selain itu, pihaknya baru memutuskan apakah menempuh upaya hukum lanjutan atau tidak setelah nantinya dapat keputusan *paruman* warga Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga. Dengan putusan ini, Suartana menyebut, majelis hakim belum membahas materi gugatan yang diajukan. Atas keputusan ini, ada dua peluang yang dapat ditempuh yaitu melakukan banding dan mengajukan materi gugatan ulang. "Putusan itu boleh dibilang *draw (sapih-red)* atau tidak ada pihak yang menang dan kalah. Dengan keputusan ini, situasi sudah nol seperti tidak ada gugatan, karena eksepsi tergugat dikabulkan. Kami akan jelaskan nanti kepada warga sekaligus mencari keputusan apakah melakukan upaya hukum lanjutan atau tidak," jelasnya.

Tim Kuasa Hukum ter-



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*

gugat Ngurah Sentanu mengatakan, keputusan No ini sudah jelas adalah mengembalikan kepada kondisi semula. Namun, sebagai pihak tergugat tetap menunggu adanya kemungkinan pihak penggugat kembali mengajukan upaya hukum itu.

"Karena kami tergugat tetap menunggu kemungkinan akan ada upaya hukum lanjutan dari pihak penggugat. Namun yang jelas, putusan sengketa itu sudah dikembalikan ke kondisi awal. Alasannya, gugatannya tidak jelas atau kabur," katanya. Setelah mendengar keputusan majelis hakim itu, warga bubar dengan tertib. Kepulangan warga tetap dikawal aparat polisi dan TNI. (mud)



Bali Post/mud

DATANGI GEDUNG PN - Warga Desa Pakraman Dharmajati Tukadmungga, Kecamatan Buleleng mendatangi PN Singaraja untuk menyaksikan sidang putusan sengketa tanah antara penggugat dengan tergugat (Wayan Angker), Rabu (23/10) kemarin.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Post

Kategori : Damkar



Bali Post/ist

HUTAN LINDUNG TERBAKAR – Sekitar satu hektar hutan lindung di Dusun Antapura, Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula Terbakar, Selasa (22/10) lalu.

Satu Hektar Hutan Lindung Desa Tejakula Terbakar

Singaraja (Bali Post) –

Kebakaran di areal hutan lindung kembali terjadi di Buleleng. Kali ini, api membakar hutan lindung di Dusun Antapura, Desa Tejakula, Kecamatan Tejakula. Api membakar semak, rumput liar, dan pohon-pohon di dalam hutan, Selasa (22/10) lalu.

Diduga kebakaran itu terjadi karena warga sengaja membuat titik api untuk mencari lebah madu liar di dalam hutan. Titik api itu diduga tidak dimatikan dengan baik, sehingga memicu kebakaran hutan dengan luas sekitar satu hektar.

Dari informasi yang dikumpulkan di lapangan, warga di sekitar kawasan hutan menemukan titik api sekitar pukul 12.00 Wita. Titik api itu terlihat menjalar dengan membakar rumput, semak liar, dan tanaman

kayu yang berukuran kecil. Khawatir kebakaran itu meluas, aparat pemerintahan desa, warga dibantu Polisi dan Satuan Tugas (Satgas) Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) Kodim 1609 Buleleng, melakukan pemadaman. Petugas dan warga hanya bisa memadamkan api dengan cara manual. Ini karena medan kebakaran itu sulit dijangkau kalau dengan menyiramkan air. Meski dengan cara manual, hingga sore kemarin, titik api sudah bisa dipadamkan.

Untuk lebih meyakinkan api telah padam total, dan tidak terjadi kebakaran susulan, pemadaman akan kembali dilakukan hari ini.

Dandim 1609 Buleleng Letkol Inf. Verdy De Irawan membenarkan telah terjadi kebakaran hutan di Dusun Antapura tersebut. Verdy mengatakan, upaya pemadaman telah dilakukan anggota Satgas Karhutla bersama polisi, dan warga di sekitar kawasan hutan itu. Petugas memadamkan api dengan cara memasang me-

nyekat, tujuannya agar api tidak menjalar ke lokasi lain. "Setelah kita terjunkan anggota, ternyata medannya sulit dan jauh dari sumber mata air. Sehingga api kita padamkan dengan membuat sekat dari ranting pohon atau memukul kobaran api itu hanya menggunakan alat seadanya," katanya.

Akibat kebakaran itu, untuk sementara belum diketahui pasti berapa luas areal hutan yang terpapar kebakaran hutan itu. Namun, dari data di lapangan diperkirakan lahan hutan yang berbatasan dengan kawasan hutan Kabupaten Bangli itu telah terpapar api dengan luas sekitar satu hektar. (kmb38)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Post

Kategori : Reklame

Lagi, Satpol PP Bongkar Reklame Bodong

Singaraja (Bali Post) -

Penertiban reklame bodong (tanpa izin -red) terus dilancarkan jajaran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Rabu (23/10) kemarin. Hasilnya, Satpol PP kembali membongkar sejumlah reklame tanpa izin. Bukan saja tanpa izin, namun pihak pemilik ada juga yang memasang reklame dengan cara mengikat di tiang listrik PLN, tiang kabel telepon dan menempel dengan paku di pohon perindang di pinggir jalan.

Anggota Satpol PP mulai bergerak sekitar pukul 09.00 Wita dengan dipimpin Komandan Regu (Danregu) Pengamanan Satpol PP, Gede Kertiasa. Petugas menasar pemasangan reklame di Jalan Surapati, Gajah Mada, WR. Supratman, dan Jalan Setiajadi.

Lokasi pertama di simpang empat Kelurahan Banyuning, petugas menemukan baliho ukuran besar terpasang dengan mengikatkan rangkanya di tiang listrik PLN dan tiang

kabel telepon. Setelah dicek, baliho yang berisikan iklan penjualan rumah bersubsidi milik salah satu pengembang tanpa izin yang diterbitkan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Perizinan Satu Pintu (DPMPPSP) Buleleng. Atas temuan itu, anggota Satpol PP langsung membongkar baliho itu dan disita sebagai barang bukti.

Selain itu, empat buah banner masing-masing ditemukan terpasang di Jalan Surapati dan Jalan DR. Sutomo. Reklame yang terpasang di pohon perindang itu langsung dilepas. Pemilik iklan itu pun setelah dicek tidak memiliki izin dari pemerintah daerah.

Danregu Pengamanan Satpol PP Gede Kertiasa mengatakan, penertiban ini bagian dari kegiatan rutin untuk mengawasi pemasangan reklame di dalam Kota Singaraja. Penertiban ini untuk menindak reklame bodong atau lokasi pemasangan yang tidak sesuai regulasi. Pemilik

reklame dinyatakan melanggar Peraturan Daerah (Perda) No. 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Perda No. 2 Tahun 2012 tentang Perizinan. Pelanggaran lain adalah pemilik reklame itu memasang iklannya di fasilitas umum. Seperti tiang listrik PLN, tiang kabel telepon, dan dengan menancapkan paku di pohon perindang. "Ini penertibap lanjutan dan masih kita tentukan reklame bodong dan salah tempat pemasangan. Karena melanggar, kami sudah bongkar untuk menghindari kesan pembiaran dan mengganggu estetika kota," jelasnya.

Selain menasar reklame bodong, Kertiasa menyebut anggotanya juga membina pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di atas trotoar dan pedagang bermobil di pinggir jalan. Pedagang ini diminta mengikuti tata tertib dengan tidak berjualan di atas trotoar termasuk berjualan menggunakan mobil di pinggir jalan raya. (kmb38)



Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Post

Kategori : BPBD

BPBD Distribusikan 15.000 Liter Air Bersih ke Pangkung Paruk

Singaraja (Bali Post) -

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) bersama Markas Cabang Palang Merah Indonesia (PMI) Buleleng mengirim bantuan air bersih dengan mobil tangki ke Desa Pangkung Paruk, Kecamatan Seririt, Rabu (23/10) kemarin. Sebanyak 15.000 liter air bersih didistribusikan untuk warga yang mengalami krisis air bersih di desa tersebut.

Kepala Pelaksana BPBD Buleleng Ida Bagus Suadnyana didampingi Kepala Bidang (Kabid) Darurat dan Logistik Wayan Suala Arsa Yasa mengatakan pihaknya baru menerima permohonan bantuan air bersih untuk warga. Pada pengiriman pertama, BPBD menyalurkan 15.000 liter air bersih. Ribuan liter air ini, selain mengisi bak resevoir di desa setempat, personel siaga bencana juga melayani pembagian air bersih yang ditampung warga.

"Hari pertama kami distribusikan air bersih dengan tiga armada mobil tangki dan selanjutnya kami akan kordinasi dengan aparat desa setempat," katanya.

Sementara itu, Perbekel Desa Pangkung Paruk Ketut Sudiarsana mengatakan, air bersih bantuan BPBD dan PMI ini dinilai sangat meringankan warganya untuk mendapat pasokan air untuk minum, memasak, dan Mandi Cuci dan Kakus (MCK). Selama debit air di wilayah Yeh Selem mengecil karena kemarau, pemerintah desa menambah pasokan air

bersih dari sumur bor atau sumur dangkal di beberapa lokasi di desanya.

Hanya, karena debitnya juga kecil, sehingga tambahan pasokan air tersebut hanya cukup dialirkan sampai di beberapa lokasi keran umum di desanya. "Kami sudah sedot air sumur yang ada di desa untuk nambah pasokan air, namun hanya bisa sampai di keran saja. Sekarang tambahan dari BPBD dan PMI ini bisa membantu warga kami," katanya.

Di sisi lain, Sudiarsana mengatakan jaringan pipa dari sumber mata air di wilayah hutan akan diawasi ketat oleh aparat desa bersama personel Babinkamtibmas dan Babinsa. Ini karena ada oknum warga yang diduga mengalirkan air di hulu. Oknum warga itu mengalirkan air memakai pipa. Dari penelusuran, ditemukan delapan pipa dengan ukuran yang sama, sehingga praktis aliran air dari sumbernya itu lebih besar mengalir ke pipa yang dipasang oknum warga tersebut.

Saat ini sambungan pipa liar itu sudah diputus, sehingga tidak menambah parah krisis air bersih yang terjadi. Menghindari ada oknum warga yang kembali mengambil air tanpa izin itu, pihaknya sudah berkoordinasi dengan petugas Bhabinkamtibmas untuk melakukan proses hukum agar memberikan efek jera. Sebab, dengan pengambilan air di hulu tersebut merugikan banyak warga yang mengalami krisis air bersih. (kmb38)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~